

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur`an merupakan sumber utama ajaran Islam sekaligus menjadi pedoman hidup bagi setiap umat Islam. Al-Qur`an tidak hanya sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*Hablum min Allāh wa hablum min an-nās*) bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Langkah pertama yang harus dilakukan untuk dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kāffah*) adalah dengan mempelajari kandungan isi al-Qur`an yang berupa ayat-ayat di dalamnya, terjemahan, penafsiran, dan kemudian belajar untuk mengamalkan apa yang telah dipahami pada kehidupan sehari-hari.¹

Sebagaimana yang diketahui al-Qur`an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang memiliki banyak keutamaan di dalamnya. Salah satu keutamaan yang terdapat pada al-Qur`an ialah dengan membacanya. Setiap membaca al-Qur`an maka akan bernilai sebagai ibadah.²

Al-Qur`an adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah Swt kepada Nabi dan Rasul-Nya. Kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai Nabi sekaligus Rasul yang terakhir. Sebagaimana yang telah kita ketahui, sebelum

¹Said Agil Husin Al Munawar, *Al-Qur`an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 3.

²Ibrahim Eldeeb, *Be a Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, alih bahasa Faruq Zaini, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 43.

kitab ini diturunkan, Allah Swt telah lebih dulu mewahyukan kitab Taurat kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Daud, dan Injil kepada Nabi Isa.

Al-Qur`an menjadi pedoman bagi umat Islam sebagai kitab yang menuntun untuk mengenal Allah Swt lebih dalam serta menjadi petunjuk untuk menjalani kehidupan di muka bumi sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah Swt sebagai berikut:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya:

“Kitab (al-Qur`an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”.

Kini al-Qur`an telah menjadi bagian dari kehidupan umat Islam dimanapun. Dalam keseharian mereka dapat dijumpai berbagai bentuk interaksi dengan al-Qu`ran, seperti membaca, memaknai, mengamalkan, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan adanya keyakinan dalam diri mereka bahwasanya jika berinteraksi dengan al-Qur`an akan membawa mereka kepada kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.³

Seiring berjalannya waktu, kajian mengenai al-Qur`an mendapati perkembangan pada ranah kajian. Berawal dari kajian teks menuju pada kajian sosio-kultural. Kemudian kajian ini biasa dipanggil dengan sebutan *living qur`ān*. Abdul Mustaqim menjelaskan, *living qur`ān* merupakan bentuk-bentuk dan model respon masyarakat secara praktis terhadap interaksinya dengan al-Qur`an.⁴

³Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian al-Qur`an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 103.

⁴Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian al-Qur`an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 104.

Terlihat dari banyaknya respon masyarakat terhadap al-Qur`an yang dipraktikkan dalam suatu bentuk kegiatan sebagai cerminan dari fenomena *everyday life of qur`an*. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa rutinan pembacaan al-Qur`an, pembacaan ayat-ayat tertentu pada momen-momen tertentu, menggunakan ayat-ayat tertentu sebagai wirid, menjadikan potongan ayat al-Qur`an sebagai hiasan rumah dan masjid (kaligrafi), dan masih banyak lagi.⁵

Sebagai contoh yang penulis angkat pada penelitian kali ini yaitu SMA IT Ash-Shohwah yang merupakan sekolah menengah atas berbasis islam terpadu. Sekolah ini bernaung di bawah sebuah Yayasan yang bernama Ash-Shohwah *al-Islāmiyah*. Sekolah ini memiliki kegiatan rutin dengan membaca doa ataupun ayat-ayat yang bersumber dari al-Qur`an sebelum memulai aktivitas pembelajaran. Dan membaca doa pula saat telah selesai mengikuti pembelajaran.

Pada saat sebelum masuk kelas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, sekolah ini juga menerapkan kegiatan majelis rutin untuk membaca zikir pagi dan petang yang disebut sebagai zikir *al-Ma`tsurāt*, yang tidak hanya diamalkan oleh para siswa tetapi guru pun juga turut mengamalkannya. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang ini karena tidak semua sekolah menerapkan hal-hal demikian, apalagi sekolah negeri pada umumnya meskipun ada sebagian yang tetap menerapkan untuk membaca doa-doa sebelum belajar maupun setelah belajar, itu dirasa sudah menjadi hal yang lumrah dan dapat dijumpai di banyak sekolah.

⁵Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an*, dalam M. Mansyur, dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007) 43-45.

Berangkat dari adanya tradisi pembacaan ayat-ayat tertentu dalam al-Qur`an sebelum maupun sesudah melakukan pembelajaran, terlihat adanya suatu fenomena *living qur`ān* sebagai cerminan masyarakat yang dalam konteks ini adalah para siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah yang menjadikan al-Qur`an sebagai pedoman ataupun rujukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini seperti yang disebutkan oleh Heddy Shri Ahimsa yang mengatakan bahwa *living qur`ān* dapat dimaknai sebagai refleksi ataupun cerminan dari masyarakat yang melandasi kehidupan sehari-harinya dengan al-Qur`an.⁶

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali tentang praktik pengamalan zikir *al-Ma`tsurāt* serta bagaimana *al-Ma`tsurāt* itu sendiri diresepsi oleh para siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah karena hal ini merupakan suatu kegiatan positif dan masih jarang ditemui terutama di Kabupaten Berau, maka dengan alasan itu penulis ingin melakukan penelitian terkait dengan diberikan judul “Resepsi Ayat-Ayat Al-Qur`an di dalam *Al-Ma`tsurāt* Sebagai Bacaan Zikir Pagi dan Petang Terhadap Siswa dan Guru SMA IT Ash-Shohwah Berau (Kajian *Living Qur`an*). Penelitian ini juga diharapkan dapat melestarikan kebaikan yang sudah tumbuh dalam ruang lingkup sekolah dan tentunya diharapkan dapat kemudian merambat ke ruang lingkup masyarakat yang lebih luas lagi. Agar al-Qur`an, tidak hanya menjadi sebagai sebuah kitab suci semata, melainkan mampu menjadikan al-Qur`an itu sendiri sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

⁶Heddy Shri Ahimsa Putra, “*The Living Al-Qur’an: Beberapa Perspektif Antropologi*”, Jurnal Walisongo, Vol. 20, No. 1(Mei 2012), 236 -237.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembacaan zikir *al-Ma`tsurāt* pada pagi dan petang oleh siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah?
2. Bagaimana resepsi siswa dan guru terhadap ayat-ayat al-Qur`an di dalam *al-Ma`tsurāt* sebagai bacaan zikir pagi dan petang?

C. Tujuan & Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk memaparkan terkait proses pelaksanaan pembacaan ayat-ayat al-Qur`an di dalam *al-Ma`tsurāt* sebagai bacaan zikir pagi dan petang oleh siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah Berau.
- b. Untuk memaparkan tentang resepsi ayat-ayat al-Qur`an di dalam *al-Ma`tsurāt* yang diterapkan oleh siswa dan guru di SMA IT Ash-Shohwah.

2. Signifikansi Penelitian

Secara garis besar, Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk membangun pengembangan studi ilmu al-Qur`an, dan dapat dipergunakan sebagai bahan untuk dijadikan referensi bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian dengan

menggunakan kajian berbasis *living qur`ān*.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan baru kepada para siswa, guru serta masyarakat umum tentang pemaknaan bacaan ayat-ayat al-Qur`an sebagai bacaan zikir *al-Ma`surāt*.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan tentang kata kunci dari penelitian yang berjudul “Resepsi Ayat-Ayat Al-Qur`an dalam *Al-Ma`surāt* sebagai Bacaan Zikir Pagi dan Petang oleh Siswa dan Guru SMA IT Ash-Shohwah Berau” dalam hal ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses-proses yang dijalani dalam suatu kegiatan. Pelaksanaan yang dibahas pada penelitian ini ialah terkait proses atau urutan praktik pada pengamalan zikir *al-Ma`surāt* oleh siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah Berau.

2. Resepsi

Resepsi secara etimologi bermakna penerimaan atau penyambutan oleh pembaca. Sedangkan secara terminologi, resepsi adalah bagaimana seseorang untuk menerima dan bereaksi terhadap sesuatu. Resepsi yang diangkat disini ialah resepsi terhadap ayat-ayat al-Qur`an yang artinya seseorang memberikan suatu respon dan juga reaksi terhadap al-Qur`an secara apa adanya berdasarkan kesesuaian

pemahaman yang dikuasai sehingga kemudian membentuk sebuah perilaku.⁷

Perilaku yang dimaksudkan disini dapat berupa cara masyarakat dalam membaca, memahami, menafsirkan, ataupun mengaplikasikan ayat-ayat al-Qur`an itu sendiri. Hal ini yang kemudian menjadi fokus dalam melakukan penelitian ini sehingga dapat diketahui mengenai tipologi masyarakat dalam berinteraksi dengan al-Qur`an. Pada penelitian ini resepsi yang dimaksud adalah resepsi siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah Berau terhadap zikir *al-Ma`tsurāt*. Dengan merujuk pada teori resepsi al-Qur`an dari Ahmad Rafiq yaitu resepsi eksegesis, resepsi estetis, dan resepsi fungsional. Penelitian ini lebih mengarah pada resepsi fungsional berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan.

Dalam penelitian ini pula penulis akan memfokuskan pembahasan tentang pelaksanaan pembacaan serta resepsi siswa dan guru terhadap ayat-ayat al-Qur`an secara khusus, dan doa-doa yang terdapat pada *al-Ma`tsurāt* secara umum, sebagai bacaan zikir pagi dan petang di SMA IT Ash-Shohwah Berau.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan pencarian dan pengamatan terhadap penelitian terdahulu, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yakni:

Pertama, skripsi tahun 2023 oleh Fina Fatihatul Husna Institut Agama Islam Negeri Kediri yang berjudul “*Pembacaan Zikir Al-Ma`tsurāt Setiap Pagi dan Sore (Studi Living Qur`an di Ma`had As-Syakur Purwoasri Kediri)*”. Penelitian ini

⁷Pradopo, R. D, *Beberapa Teori Sastra: Metode Kritik dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 7.

membahas tentang pengamalan zikir *al-Ma`tsurāt* secara mendalam dan menggunakan pendekatan fenomenologi yang menggunakan kitab karya Hasan Al-Banna. Hasil dari penelitian ini ialah proses pembacaan dimulai dengan membaca al-Qur`an secara mandiri, salat berjamaah kemudian membaca zikir *al-Ma`tsurāt* selama kurang lebih 30 menit, diawali dengan membaca ta`awudz dan diakhiri dengan doa kafaratul majelis. Selanjutnya resepsi dari santri dan ustaz yakni sarana mendekatkan diri kepada Allah, diberi ketenangan batin, mudah memahami pelajaran, dan semangat menjalani hidup dengan optimis.⁸ Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis ialah terletak pada objek, pemahaman, proses, dan waktu pelaksanaan pembacaan zikir *al-Ma`tsurāt*. Penulis lebih memfokuskan kepada resepsi ayat-ayat al-Qur`an di dalam a *al-Ma`tsurāt* sebagai bacaan zikir pagi dan petang oleh siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah Berau.

Kedua, skripsi tahun 2023 oleh Khafifah Mulya Ikhwani, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “*Pelaksanaan Bacaan Zikir Al-Ma`tsurāt dan Pengaruhnya Bagi Santriwati di Al-Ihsan Boarding School Kabupaten Kampar Riau (Studi Living Qur`an)*” penelitian ini memuat tentang bagaimana proses pembacaan zikir *al-Ma`tsurāt* sebagai rutinitas wirid harian. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang proses yakni dibaca setiap sebelum memulai pembelajaran dimulai pada setelah salat subuh dan setelah salat asar. Pengaruh bagi santriwati yakni menjadikan mereka pribadi yang lebih tenang, dekat dengan Allah

⁸Fina Fatihatul Husna, *Pembacaan Zikir Al-Ma`tsurāt Setiap Pagi dan Sore (Studi Living Qur`an di Ma`had As-Syakur Purwoasri Kediri)*. *Skripsi*, (Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023), ix.

Swt. serta membentuk santriwati yang rajin dan ulet.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis ialah judul yakni pembacaan sedangkan skripsi penulis membahas tentang resepsi ayat-ayat al-Qur`an di dalam *al-Ma`tsurat* sebagai bacaan zikir pagi dan petang oleh siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah Berau.

Ketiga, Skripsi tahun 2022 oleh Nur Muhammad Firdaus, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang berjudul “*Resepsi Santri Terhadap Tradisi Pembacaan Wirid Al-Ma`tsurat di Pondok Pesantren Hidayatullah Sempaja*”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana santri membaca dan mengamalkan zikir *al-Ma`tsurat* sebagai wirid harian. Hasil penelitian dari skripsi ini menjelaskan tentang beragam resepsi dari para santri yang mengamalkan *al-Ma`tsurat*. Ada yang memahaminya sebagai amalan untuk penjagaan diri dan penenang hati, amalan penambah rezeki dan adapula sebagai penambah energi positif.¹⁰ Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis ialah terletak pada subjek dan objek serta latar belakang pemahaman responden. Dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan penelitian terhadap ayat-ayat al-Qur`an di dalam zikir *al-Ma`tsurat* dan subjek yang ditujukan ialah siswa dan guru di SMA IT Ash-Shohwah.

Keempat, Skripsi tahun 2022, oleh Wildan Aenul Fikri, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan skripsi yang berjudul “*Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur`an dalam Zikir Al-Ma`tsurat di Pondok Pesantren Al-Kautsar*”

⁹Khafifah Mulya Ikhvani, “Pelaksanaan Bacaan Zikir Al-Ma`tsurat dan Pengaruhnya Bagi Santriwati di Al-Ihsan Boarding School Kabupaten Kampar Riau (Studi Living Qur`an)”. *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim, 2023), viii.

¹⁰Nur Muhammad Firdaus, “Resepsi Santri Terhadap Tradisi Pembacaan Wirid Al-Ma`tsurat di Pondok Pesantren Hidayatullah Sempaja”. *Skripsi*, (Samarinda: Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, 2022).

Banjar”. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana proses pembacaan, resepsi, fungsi dan pengaruh terhadap santri serta pengajar. Pada penelitian ini, diperoleh hasil pemahaman dari santri yakni zikir ini adalah Kumpulan doa-doa yang bersumber dari Rasulullah Saw yang beliau amalkan. Adapun fungsi dari pembacaan zikir ini ialah sebagai penenang hati dan pelindung dari segala hal yang tidak baik. Perbedaan penelitian di atas dengan skripsi penulis terletak pada pendekatan dan praktik pembacaannya.¹¹ Penelitian tersebut menggunakan perspektif fenomenologi Alfred Schutz dan pelaksanaan pembacaannya setelah salat subuh dan asar, sementara pada skripsi penulis hanya terbatas pada kajian living qur`an dan waktu pembacaan serta subjek yang diteliti juga berbeda. Pada skripsi ini yang menjadi objek penelitian penulis yakni ayat-ayat al-Qur`an di dalam *al-Ma`tsurāt* sebagai bacaan zikir pagi dan petang oleh siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah Berau.

Kelima, Skripsi tahun 2021 oleh Suci Darmayanti, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan skripsi yang berjudul “*Pembacaan Zikir Al-Ma`tsurāt di Pondok Pesantren Tahfidz Satu Qur`an Sungai Duren Jambi*”. Penelitian ini membahas tentang proses pembacaan zikir *al-Ma`tsurāt* Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana dasar pembacaan, praktik pembacaan, pemahaman guru dan santri terhadap bacaan *al-Ma`tsurāt*. Guru dan santri yang mengamalkan bacaan ini sebagai rutinitas merasakan dampak yang baik guna membantu pikiran supaya menjadi lebih tenang, dimudahkan dalam

¹¹Wildan Aenul Fikri, “Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur`an dalam Zikir Al-Ma`tsurāt di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar”. *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022), xii.

menghafal al-Qur`an serta terjaga dari perilaku buruk dan sebagainya.¹² Hal yang membedakan penelitian ini dengan skripsi penulis ialah terletak pada objek dan fokus penelitian. Skripsi penulis meneliti tentang resepsi ayat-ayat al-Qur`an di dalam zikir *al-Ma`tsurāt* sebagai bacaan zikir pagi dan petang terhadap siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah Berau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, adanya sistematika penulisan ini sebagai rangkaian yang mencakup segala yang berhubungan dengan penelitian ini yang akan dipetakan menjadi beberapa bagian secara berurutan tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, diawali dengan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, kemudian peneliti mengemukakan rumusan masalah, lalu tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bab kedua, memuat tentang kajian teori meliputi definisi teori resepsi, sejarah, macam-macam teori dan juga terdapat definisi zikir dan lebih detailnya zikir *Al-Ma`tsurāt*. Pada bab ini juga memuat profil pengarang zikir *Al-Ma`tsurāt*.

Bab ketiga, memuat tentang metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

¹²Suci Darmayanti, "Pembacaan Zikir Al-Ma`tsurāt di Pondok Pesantren Tahfidz Satu Qur`an Sungai Duren Jambi". *Skripsi*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2021), ii.

Bab keempat, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian berupa temuan-temuan beserta pembahasan. Pada bab ini mengulas terkait pelaksanaan, resepsi siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah terhadap ayat-ayat al-Qur`an di dalam *Al-Ma`tsurāt* sebagai bacaan zikir pagi dan petang serta motivasi atau tujuan dan dampak yang dirasakan dalam hidup.

Bab kelima, memuat tentang kesimpulan yang di dalamnya terdapat jawaban atas permasalahan yang diteliti. Dan juga merupakan rangkuman yang mencakup pembahasan-pembahasan sebelumnya. Pada bab ini memuat daftar pustaka yang berisi sumber-sumber referensi yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi serta memuat beberapa saran untuk penelitian yang akan datang.